ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 - 10 MELALUI PERMAINAN CIRAK ANGKA PADA KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PUNJUL 3 DESA PUNJUL KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

SAIFUL EFENDI
NPM : 14.1.01.11.0002

Dibimbing oleh :

1. **Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.**
2. **NUR LAILIYAH, M. Pd.**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Saiful Efendi
NPM	:	14.1.01.11.0002
Telepun/HP	:	0822 3475 1258
Alamat Surel (Email)	:	Sflefendi@gmail.com
Judul Artikel	:	Meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1–10 melalui permainan cika (cirak angka) pada kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Punjul 3 Desa punjul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	:	FKIP / PG - PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui Kediri,

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.	**Nur Lailiyah, M.Pd.**	**Saiful Efendi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0731038605	NPM. 14.1.01.11.0002

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1 - 10 MELALUI PERMAINAN CIRAK ANGKA PADA KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK DHARMA WANITA PUNJUL 3 DESA PUNJUL KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SAIFUL EFENDI
14.1.01.11.0002
FKIP – PG PAUD
Email :Sflefendi@gmail.com
Drs. Kuntjojo, M.Pd M.Psi, Nur Lailiyah, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil penilaian anak dalam kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Punjul 3 Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, dari 28 anak persentase ketuntasan sebesar 67,2% dan dinyatakan belum tuntas karena ketuntasan belajar anak masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%. Masalah ini dipecahkan dengan Penelitian Tindakan Kelas berupa permainan cirak angka. Rumusan masalah ini adalah " Apakah melalui permainan cirak angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Punjul 3 Ds. Punjul Kec, Plosoklaten Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018?". Desain yang di pilih dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart dan siklus yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Data dikumpukan dengan teknik unjuk kerja dan pengamatan. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan cara membandingkan persentase ketuntasan belajar waktu sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan dengan norma 75%. Hasil analisis data menunjukkan persentase ketuntasan belajar setelah siklus terakhir dilaksanakan mencapai 79,92% dengan demikian hipotesis tindakan dinyatakan diterima karena setelah dilakukan tindakan ketuntasan belajar melebihi 75%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 Pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Punjul 3 Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan melalui permainan cirak angka.

Kata kunci : Kemampuan mengenal konsep bilangan, Permainan cirak angka.

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki peran sangat penting bagi perkembangan individu dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada usia tersebut berbagai aspek perkembangan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu, pengembangan secara tepat diusia dini menjadi penentu bagi perkembangan individu pada masa selanjutnya.

Piaget dalam Wiyani (2014 :76) menyatakan bahwa semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama yaitu melalui empat tahapan: sensori-motor (usia 0 - 2 tahun), pra operasional (usia 2 - 7 tahun), operasional konkret (usia 7 - 11 tahun), dan operasional formal untuk usia 11 tahun keatas. Tahap perkembangan kognitif anak TK pada Kelompok A berada pada tahap pra - operasional. Salah satu untuk menumbuh kembangkan aspek perkembangan kognitif anak yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, salah satunya melalui pengenalan konsep bilangan.

Oleh karena itu dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan di taman kanak - kanak dilakukan secara menarik dan bervariasi. Apabila kegiatan mengenal konsep bilangan diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak, diyakini bahwa anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang ia pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya. Menurut UU Permendiknas Nomor 58 tahun 2009, anak usia 4 - 5 tahun sudah mengetahui membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang bilangan.

Di TK Dharma Wanita Punjul 3 Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah dalam hal mengenal angka, hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil yang diperoleh dari penilaian menunjukkan 28 anak didik hanya 5 anak yang mendapatkan bintang empat (★★★★), 4 anak yang mendapatkan bintang tiga (★★★), 9 anak yang mendapatkan bintang dua(★★), dan 10 anak yang mendapatkan bintang satu (★). Itu berarti tingkat ketuntasan belajar anak masih rendah, yakni untuk bintang satu adalah 36 %, untuk

bintang dua adalah 32 %, sedangkan bintang tiga adalah 14 % dan yang mendapat bintang empat adalah 18 %.

Rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak disebabkan karena beberapa faktor. Diantaranya adalah guru dalam menjelaskan kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan di kelas monoton tidak bervariasi sehingga anak-anak lebih memilih bermain sendiri, tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan yang diberikan oleh guru dan media yang digunakan pada saat pembelajaran hanya menggunakan buku LKA dan poster angka sehingga kurang menarik anak dalam mengikuti pembelajaran khususnya mengenal konsep bilangan 1-10.

Burhanudin (2016 : 35) salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk pembelajaran mengenal konsep bilangan pada anak, diantaranya: media visual, audio, audio visual, dan media lingkungan sekitar".

Pembelajaran pada usia Taman Kanak-kanak sebaiknya menggunakan media yang menarik untuk anak, seperti pemanfaatkan media pembelajaran yang membuat anak bergerak dan bisa lihat terutama berwarna - warni, karena masa anak masa dimana anak senang bergerak, sehingga anak akan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan penuh semangat dan antusias. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan penggunaan media permainan Cirak Angka sebagai media mengenal konsep bilangan 1-10 yang di harapkan anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan melalui penggunaan Cirak Angka pada kelompok A Taman Kanak-kanak.

Cirak angka adalah sebuah sarana pembelajaran bagi anak usia dini berbentuk permainan memilih kartu yang ada bilangan 1-10 dan bola kecil yang di lempar ke kartu warna yang ada angkanya sesuai angka yang di pilih di kartu angka yang berwarna warni yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 agar anak lebih mudah untuk menghafalkan angka atau bilangan sejak usia dini. Anak tidak hanya bisa melihat, tetapi anak juga bisa bergerak sehingga mempermudah anak untuk mengenal konsep bilangan 1-10, bahkan juga bisa sambil menghafal bilangan-bilangan tersebut.

Dari data kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa belum berkembangnya kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Punjul 3 Ds. Punjul Kec. Plosoklaten Kab. Kediri Tahun pelajaran 2017/2018". merupakan masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti. Agar perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Punjul 3 Ds. Punjul Kec. Plosoklaten Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018 .ini bisa berkembang secara optimal dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Oleh karena itu peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

B. METODE PENELITIAN

1. Rencana Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik yang digunakan yaitu unjuk kerja dengan instrument pedoman penilaian unjuk kerja.

Yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010 : 16) dengan 3 siklus. Model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus yang terbagi dalam 4 tahapan. Tahap–tahap penelitian yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, dan (4) refleksi.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

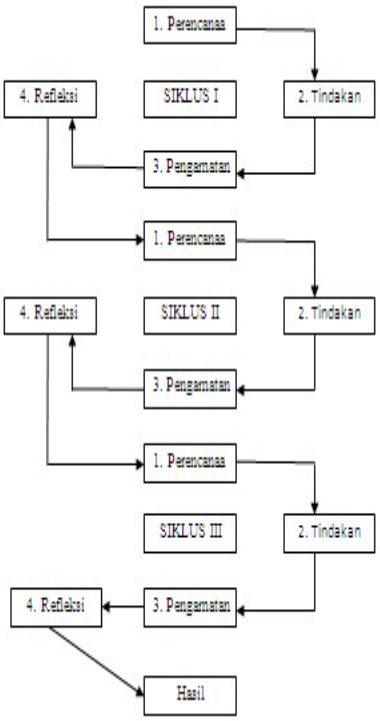

Bagan 2.1 siklus Kemmis dan Mc Taggart dalam (Arikunto dkk. 2010).

Siklus I, II dan III

a. Tahap Perencanaan

1) Peneliti menganalisis tentang Program Semester, dengan indikator (3.6) mengenal konsep bilangan 1-10.
2) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang akan dilaksanakan permainan cirak angka (CIKA).
3) Membuat instrumen penelitian
4) Persiapan sarana dan prasarana antara lain :
   (1) Kelereng
   (2) Kartu Warna,
   (3) Kartu warna bertulis angka.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Adapun pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan metode unjuk kerja. Pada tahap ini tindakan guru dan kolabolator melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 3 siklus yaitu :

a) Siklus I dilaksanakan pada : Senin, 22 Januari 2018.
b) Siklus II dilaksanakan pada : Senin, 29 Januari 2018.
c) Siklus III dilaksanakan pada : Senin, 05 Februari 2018

Selanjutnya guru akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari itu yang kemudian guru member contoh kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui permainan cirak angka (CIKA). Apabila sudah, anak-anak diminta untuk mengulangi kegiatan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui permainan cirak angka (CIKA)

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini guru atau observer akan melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap aktifitas dan partisipasi belajar anak didik dan membuat catatan tentang hal-hal yang terjadi di kelas penelitian yang di antaranya: situasi kelas, perilaku dan sikap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengenal konsep bilangan 1-10, penyerapan materi oleh peserta didik dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

Selama proses pembelajaran berlangsung seperti yang telah direncanakan sebelumnya setiap anak didik diminta untuk melakukan kegiatan yang telah diajarkan. Pengamatan aktifitas anak didik dan pendidik guna mengevaluasi aktifitas pembelajaran dituangkan dalam lembar instrument pengumpulan data dan sebagai bahan refleksi pendidik.

d. Tahap refleksi

Pada tahapan ini guru kelas bersama dengan kolaborator telah mengadakan pengamatan, mengadakan diskusi mengenai hasil penerapan yang sudah dilaksanakan. Jika ada kegagalan harus ada penjelasan secara konkret. Data, informasi dan penjelasan ini sangat bermanfaat untuk melaksanakan tindakan berikutnya apabila hasilnya belum signifikan. Hasil kerja kolaborasi untuk menyusun tindakan berikutnya dalam siklus II dan seterusnya.

2. Jenis data yang dibutuhkan

1) Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1 - 10 pada anak kelompok A Taman Kanak - Kanak Dharma Wanita Punjul 3 Desa Punjul Kecamatan Plosklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018.
2) Data tentang proses pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui Permainan Cirak Angka.
   a. Teknik dan instrumen yang digunakan
      1) Data Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1 - 10 pada anak kelompok A Taman Kanak - Kanak Dharma Wanita Punjul 3 Desa Punjul Kecamatan Plosklaten Kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja mengunakan instrument pedoman/ rubrik unjuk kerja sebagai berikut:

      Tujuan dari Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan untuk acuan apakah sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada dari 28 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 18 anak perempuan, perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita punjul 3 Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018 pada pelaksanaan pratindakan hingga siklus I, II dan III mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
67.2%	70.56%	72.8%	79.92%

Tabel 3.1 Hasil penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 dari pra tindakan sampai sikluss III.

Dari table diatas hasil penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada saat kondisi pra tindakan presentasi ketuntasan anak sebesar 67.2% dari ketuntasan minimum 75%. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pratindakan maka diambil tindakan siklus I untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui permainan Cirak Angka. Setelah dilakukan tindakan siklus I, maka kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak sedikit mengalami peningkatan, yaitu sebesar 70.56%. Karena hasil dari siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan maka diambil tindakan siklus II dengan hasil anak sebesar 72.8%. Pada siklus II ini kemampuan anak mengalami peningkatan, tetapi masih belum memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 yang telah ditetapkan yaitu 75%, maka diambil tindakan siklus III. Hasil dari siklus III yaitu sebesar 79.92%.

D. PENUTUP

1. Simpulan

   Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ada di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Punjul 3 Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan guru dalam penerapan penggunaan permainan cirak angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Punjul 3 Desa Punjul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Burhanidin 2016. *Bermain lambang bilangan untuk anak usia dini*. Tangerang selatan : aksara pustaka edukasi team.

Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009.Standar pendidikan anak usia dini. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional

Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta ; Gava Media.